

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena *job insecurity* pada karyawan Hotel Horison Inn Antawirya Semarang pasca-penerapan kebijakan efisiensi anggaran pemerintah. Menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan teknik wawancara mendalam, penelitian ini mengeksplorasi pengalaman subjektif karyawan terhadap ketidakpastian kerja. Temuan menunjukkan bahwa *job insecurity* muncul sebagai konstruk multidimensi yang mencakup kekhawatiran PHK, ketidakpastian status kontrak (PKWT), serta beban kerja berlebih akibat strategi *multi-tasking* dan *unpaid leave*. Dampak yang ditemukan meliputi penurunan motivasi, kelelahan fisik, serta terciptanya iklim kerja disfungsional dan diskoneksi komunikasi antara manajemen dan staf. Meskipun terdapat elemen resiliensi, kurangnya ruang dialog mengenai kesehatan mental memperkuat sentimen ketidakpastian di lingkungan kerja.

**Kata kunci:** *job insecurity*, kebijakan efisiensi anggaran pemerintah, industri perhotelan, dampak psikologis.



SEMARANG  
FEB UNDIP